

BAB V

KESIMPULAN

1. Open Area, Komunikasi interpersonal yang efektif memerlukan lingkungan yang aman dan tanpa hukuman, di mana siswa merasa bebas untuk mengungkapkan diri. Lingkungan kelompok kecil dalam kelas dapat memfasilitasi keterbukaan siswa dan memungkinkan guru untuk mengenali kekuatan, kelemahan, dan aspek-aspek kepribadian siswa yang mungkin tidak terlihat dalam pengaturan kelas yang lebih besar atau dalam interaksi yang lebih formal. Komunikasi langsung dalam kelompok kecil dapat sangat efektif dalam memfasilitasi keterbukaan siswa dan membantu pengembangan konsep diri.
2. Blind Area, guru dapat mendukung pengembangan diri siswa dalam aspek non-akademis, termasuk konsep diri yang positif dan keterampilan sosial. Peningkatan keterampilan menjaga pertemanan siswa merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial sehari-hari, komunikasi interpersonal yang efektif dan perhatian guru terhadap kebutuhan individu siswa dapat membantu mengurangi Blind Area siswa dan memperkuat konsep diri yang terlibat dari siswa. Hal ini penting dalam mendukung perkembangan pribadi dan sosial siswa. Guru dapat menggunakan berbagai metode, seperti aktivitas reflektif atau proyek self-discovery, untuk membantu siswa dalam pemahaman diri, peran guru dalam mengidentifikasi aspek diri yang tidak disadari oleh siswa melibatkan memberikan umpan balik konstruktif, mendorong pemahaman diri, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan berkolaborasi dengan konselor sekolah. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka dan memperkuat kesadaran diri.
3. Hidden Area pada teori Johari Window memberikan tujuan bahwa melalui komunikasi interpersonal yang terbuka dan jujur, individu dapat mengungkapkan dan menyadari aspek diri yang tidak diketahui oleh dirinya sendiri dan orang lain. Dengan membuka diri terhadap umpan balik dan

berbagi lebih banyak dengan orang lain, individu dapat memperluas wilayah terbuka (Arena) dan meningkatkan pemahaman diri mereka. Peningkatan keterbukaan dapat mempengaruhi kualitas dan kedalaman hubungan interpersonal, serta membantu membangun rasa kepercayaan dan saling pengertian antara individu dalam hubungan tersebut. Dalam konteks siswa, persepsi mereka terhadap peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pemahaman diri dapat membantu mereka mengungkapkan aspek diri yang tersembunyi dalam Hidden Area, sehingga memberikan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan adaptasi dengan perubahan.

4. Unknown Arena, pada ini yang mengacu pada aspek-aspek diri yang belum terungkap atau belum diketahui, merupakan area yang perlu dieksplorasi dan dipahami secara lebih dalam oleh individu. Dalam konteks pengembangan diri berkelanjutan, individu diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperluas pengetahuan tentang diri sendiri melalui komunikasi interpersonal dan konsep diri. Guru memiliki peran penting dalam membantu perkembangan diri siswa dengan menjadi terlibat secara aktif dan memfasilitasi lingkungan belajar yang aman. Orang tua juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah melalui mendengarkan anak secara aktif, memberikan ruang untuk ekspresi diri, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini akan membantu anak-anak mengatasi rintangan, mengeksplorasi potensi mereka, dan memiliki fondasi yang kuat.